

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa dalam konteks sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, merujuk pada suatu entitas masyarakat hukum yang terdefinisi dengan batas wilayah yang jelas, memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, serta memperhatikan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan inisiatif masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam kerangka hukum yang berlaku. Organisasi pemerintahan desa merupakan tingkat pemerintah paling rendah didalam struktur pemerintah. Perangkat desa di Indonesia memiliki peran kunci dalam menjalankan program pemerintah, yang memerlukan kemampuan dan kinerja yang optimal untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

Setiap desa atau pemerintahan, baik formal maupun informal, dalam menjalankan program-program yang diarahkan, selalu berusaha untuk meningkatkan efektivitas pegawainya agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan optimal. Pegawai, sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) krusial, memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan dan pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan tujuan organisasi sangat tergantung pada kemampuan pegawai untuk menjalankan tugas-tugas sesuai bidangnya dengan baik, efektif, efisien, dan bertanggung jawab. Pegawai yang kompeten dan berkinerja tinggi dalam menjalankan tugas sesuai dengan tujuan organisasi akan mendukung pencapaian kinerja yang optimal, sementara pegawai yang kurang kompeten mungkin tidak dapat mencapai tujuan tersebut secara maksimal, sehingga

berpotensi menurunkan kinerja keseluruhan. Oleh karena itu, kinerja yang baik dari pegawai atau SDM menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan organisasi.

Penting bagi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi untuk memahami bawahan dan membuat keputusan yang tepat. Mereka harus bisa melayani dan memahami masalah dari segala sudut pandang. Keputusan yang dibuat harus diprediksi dampak baik dan buruknya, dan komunikasi dengan bawahan harus jelas dan tidak menimbulkan kekhawatiran.

Pemimpin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap moral, etika, kepuasan kerja, keamanan, kualitas hidup kerja, dan kinerja keseluruhan suatu organisasi. Kemampuan dan keterampilan dalam memimpin adalah faktor kunci dalam mencapai efektivitas organisasi. Identifikasi kualitas kepemimpinan membantu meningkatkan kemampuan organisasi dalam memilih pemimpin yang efektif, dan pengenalan perilaku serta teknik kepemimpinan memberikan peluang untuk pembelajaran yang berkelanjutan. Selain pengertian Desa, kita juga wajib mengetahui pengertian pengertian lain tentang berbagai perangkat Desa, Pemerintah Desa merupakan entitas yang mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa dipimpin oleh Kepala Desa, atau yang dapat disebut dengan sebutan lain, yang dibantu oleh perangkat desa sebagai elemen penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa.

Pada dasarnya, kepemimpinan merujuk pada upaya memengaruhi perilaku individu atau kelompok. Ini melibatkan keterampilan dalam mempengaruhi orang lain menuju pencapaian tujuan tertentu, dan tidak terbatas oleh aturan atau struktur birokrasi. Kepemimpinan tidak terbatas pada konteks organisasi tertentu;

kemampuan memengaruhi orang lain dapat diterapkan di berbagai situasi. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi atau perusahaan. Pemimpin bertanggung jawab atas hasil akhir dari suatu pekerjaan, sehingga posisi pemimpin menjadi krusial dalam dinamika organisasi.

Peran seorang pemimpin dan kualitas kepemimpinannya memiliki pengaruh strategis dalam menggerakkan roda organisasi, menentukan kinerja lembaga, serta dapat mempengaruhi nasib suatu bangsa dan negara. Kepemimpinan merupakan suatu kebutuhan krusial yang tidak boleh diabaikan dalam perjalanan suatu organisasi atau negara menuju tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi baik atau buruk suatu organisasi, bangsa, dan negara seringkali sangat dipengaruhi oleh kualitas dan arahan dari pemimpin serta kepemimpinannya yang dilaksanakan.

Di era globalisasi saat ini, dunia membutuhkan pemimpin yang dinamis dan jujur. Perubahan cepat dan kompleks dalam pasar global menuntut kepemimpinan yang bisa mengatasi perbedaan budaya di seluruh dunia. Pemimpin harus memiliki keterampilan untuk mengelola perubahan dalam lingkungan yang berubah cepat. Di bidang pemerintahan, terjadi perubahan besar dari sistem yang sentralistik dan otoriter menjadi lebih demokratis dan desentralistik. Birokrasi pemerintahan perlu melakukan reformasi agar sesuai dengan perkembangan zaman.

"Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menegaskan urgensi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan efektif sebagai prioritas utama dalam konteks pembangunan lokal." pemberdayaan masyarakat, dan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk

perempuan. Kepala Desa Humusu Sainiup diharapkan dapat mengarahkan, mengawasi, dan bekerja sama dengan Perangkat Desa secara baik dan terus menerus agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik. Mereka juga perlu saling bekerja sama dan Untuk mencapai tujuan itu, penting bagi setiap orang untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka.

Pemerintah Desa Humusu Sainiup, Para pelaku pelayanan masyarakat seharusnya mengedepankan standar pelayanan yang optimal bagi warga masyarakat, sesuai dengan tuntutan etika dan tanggung jawab profesi mereka."

Untuk mewujudkan pelayanan yang demikian, pemerintah Desa Humusu Sainiup Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. Pelaksanaan tugas harus dijalankan dengan efektivitas yang maksimal guna memastikan pencapaian hasil yang optimal dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pelayanan yang ditetapkan."

Berdasarkan survey awal pada tanggal, 3 Maret 2022 peneliti menemukan bahwa masih ada Pegawai yang tidak bekerja efektif seringkali terlambat datang ke kantor. Contohnya Pegawai masuk kontor tidak sesuai dengan jam yang sudah di tentukan bahkan meninggalkan kantor pun sebelum jam (15.00 WITA).

Di sinilah peran kepemimpinan seorang kepala desa menjadi penting dalam mengelola para pegawai guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, dengan tujuan menciptakan administrasi pemerintahan desa yang berkualitas dan berdaya guna, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat, khususnya di Desa Humusu Sainiup.

Hasil survey juga mendapat sejumlah persoalan tentang rendahnya kinerja pegawai seperti terlihat bahwa kinerja perangkat desa, Desa Humusu Sainiup, yang

terletak di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, masih mengalami tingkat kesejahteraan yang rendah serta menghadapi beberapa permasalahan yang dapat diamati melalui beberapa indikator

Pegawai di Desa Humusu Sainiup seringkali tidak tepat waktu, terutama dalam menyelesaikan pekerjaan, masih rendah. Contohnya, dalam penyusunan laporan bulanan kependudukan desa yang seharusnya selesai dalam satu bulan, namun seringkali memakan waktu hingga dua bulan karena adanya penundaan dari pegawai. Selain itu, ada kurangnya penguasaan bidang tugas di antara Perangkat Desa, yang menyebabkan mereka Pegawai di Desa Humusu Sainiup sering mengalami kecenderungan untuk meminta bantuan kepada rekan kerja dalam menyelesaikan tugas-tugas yang seharusnya menjadi tanggung jawab pribadi mereka. Tingkat absensi Perangkat Desa Humusu Sainiup di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2022 juga masih cukup tinggi.

**Tabel 1.1**

**Tingkat Absensi Perangkat Desa Humusu Sainiup terletak di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2019**

No	Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Total Absensi	Tingkat Absensi
1	Januari	21	12	42	16,67
2	Februari	19	12	40	17,54
3	Maret	22	12	44	16,67

4	April	18	12	39	18,05
5	Mei	20	12	41	17,08
6	Juni	16	12	37	19,27
7	Juli	21	12	43	17,06
8	Agustus	22	12	45	17,04
9	September	19	12	40	17,54
10	Oktober	22	12	44	16,67
11	November	22	12	43	16,29
12	Desember	18	12	38	17,59
	Rata- rata				17,29

(Sumber : Pemerintah Desa Humusu Sainiup 2019)

Berdasarkan data diatas, menjelaskan bahwa tingkat absensi para pegawai tidak stabil setiap bulannya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir hal terlihat dari tingkat absensi pegawai tinggi. Hal ini yang mempengaruhi kinerja individu, peneliti lebih memfokuskan pada faktor kepemimpinan dikarenakan kepemimpinan memiliki pengaruh cukup besar dalam upaya meningkatkan kinerja di dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan aktivitas dari seorang pemimpin dalam mempengaruhi anggota organisasi dimana seorang pemimpin merupakan sentral penggerak organisasi. Tanpa seorang pemimpin dengan kepemimpinan yang luar biasa maka kecil kemungkinan tujuan organisasi dapat tercapai. Kinerja perangkat desa menunjukkan tingkat rendah yang mungkin disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang dianggap kurang tegas dari pemimpin. Kepala desa belum sepenuhnya memberikan pengawasan yang efektif terhadap setiap pegawai dalam menjalankan tugasnya, sehingga aturan kurang ditaati dan hukuman tidak diberlakukan secara konsisten terutama terhadap pegawai yang sering absen. Berdasarkan kondisi ini, Peneliti tertarik untuk meneliti

bagaimana kepemimpinan Kepala Desa mempengaruhi kinerja pegawai di Kantor Desa Humusu Sainiup, Timor Tengah Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Desa memengaruhi kinerja pegawai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan Kepala Desa terhadap Pegawai

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan masukan yang berguna bagi peneliti dan pihak lain yang tertarik dalam bidang yang sama
2. Penelitian ini bermanfaat untuk melatih analisis di bidang administrasi publik dan memahami bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa mempengaruhi kinerja staf desa. Semoga hasilnya memberikan masukan bagi mereka yang ingin meningkatkan kualitas kinerja pegawai